

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar minatnya untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Hal ini sejalan berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Mental berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Mental yang kuat dan siap menghadapi tantangan turut meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini juga yang menunjukkan bahwa variabel Mental Berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Motivasi dan mental berwirausaha secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut sejalan berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini yang mengungkapkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua

variabel ini bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti dalam mendorong minat berwirausaha.

5.2 Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa motivasi berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didukung oleh beberapa penelitian terdahulu berdasarkan jurnal yang diteliti oleh (Bharata, 2019); (Zulianti & Nawawi, 2022); (Nuryanto et al., 2019); (Gheta & Khuzaini, 2022) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa mental berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didukung oleh beberapa penelitian terdahulu berdasarkan jurnal yang diteliti oleh (Zulianti & Nawawi, 2022); (Pradana & Safitri, 2020) yang menyatakan bahwa mental berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa mental berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didukung oleh beberapa penelitian terdahulu berdasarkan jurnal yang diteliti oleh (Pradana & Safitri, 2020); (Novianti & Habra, 2022); (Mubarrok & Sulistiyantoro, 2023) yang menyatakan bahwa motivasi dan mental berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya integrasi pendidikan kewirausahaan yang lebih komprehensif di institusi pendidikan tinggi. Selain teori, kurikulum perlu diperkuat dengan pendekatan praktis yang berfokus pada peningkatan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga dapat meningkatkan minat dan kesiapan untuk terjun ke dunia usaha. Dengan adanya pengembangan keterampilan pada mahasiswa seperti manajemen waktu, kemampuan berkomunikasi, jiwa kepemimpinan yang akan bermanfaat untuk mendorong karier mereka di masa yang akan datang. Sehingga, dapat dikatakan bahwa faktor pendidikan mendorong minat berwirausaha.
2. Hasil penelitian ini menekankan pada aspek mental berwirausaha, yang mana mahasiswa dapat mencari solusi kreatif atas tantangan dan mampu meningkatkan kemampuan analitis dan kritis. Bentuk pemecahan masalah ini dapat di tinjau dari pemecahan studi kasus untuk mengkritisi permasalahan atau tantangan tersebut.
3. Praktisi kewirausahaan dapat memanfaatkan temuan ini dengan lebih menekankan pada aspek motivasi dan mental saat mendampingi calon wirausahawan. Pendekatan mentorship yang holistik, yang tidak hanya mencakup aspek teknis tetapi juga psikologis, dapat meningkatkan peluang sukses calon wirausahawan dalam menjalankan bisnis. Adanya kebutuhan

akan kebebasan finansial yang memunculkan minat berwirausaha berdasarkan modal pengetahuan dari perguruan tinggi dan juga dukungan dari lingkungan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk memahami batasan interpretasi dan generalisasi hasil:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel mahasiswa kependidikan 2020 FE UNJ yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian ke konteks yang berbeda atau ke kelompok yang lebih besar untuk mengetahui minat berwirausaha.
2. Diantara banyaknya variabel dan faktor yang mempengaruhi variabel minat berwirausaha, penelitian ini menggunakan variabel yang minoritas diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu variabel motivasi berwirausaha dan mental berwirausaha ditambah dengan variabel minat berwirausaha. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya mencari referensi yang relevan dengan penelitian ini.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data. Keterbatasan metode ini adalah kurangnya eksplorasi mendalam terhadap alasan di balik respon yang diberikan oleh peserta, yang mungkin bisa diungkap lebih baik melalui pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau studi kasus.

5.4 Rekomendasi

1. Penggunaan Sampel yang Lebih Besar dan Beragam: Mengingat keterbatasan jumlah sampel dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam dari berbagai latar belakang demografis dan geografis mahasiswa yang lebih luas. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat relevan atau tidak apabila diterapkan pada sampel terbaru mahasiswa lainnya.
2. Pengkajian Variabel Tambahan: Berdasarkan keterbatasan yang hanya mempertimbangkan dua variabel independen, disarankan agar penelitian lanjutan memasukkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat berwirausaha, seperti dukungan keluarga, pengalaman kerja sebelumnya, dan akses terhadap modal. Analisis terhadap variabel-variabel ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.
3. Pendekatan Metode Campuran: Untuk mengatasi keterbatasan metode kuantitatif yang digunakan, disarankan agar penelitian di masa mendatang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap alasan di balik respon peserta, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Misalnya, wawancara mendalam atau studi kasus dapat digunakan untuk melengkapi data kuantitatif.